

Kultus sains tentang steroid: Review dari “Kebebasan Berkembang” (Freedom Evolves) oleh Daniel Dennett (2003) (Review direvisi 2019)

Michael Starks

Abstrak

' ' Orang mengatakan lagi dan lagi bahwa filosofi tidak benar-benar maju, bahwa kita masih sibuk dengan masalah filosofis yang sama seperti orang Yunani. Tapi orang yang mengatakan ini tidak mengerti mengapa hal itu harus begitu. Hal ini karena bahasa kita tetap sama dan terus merayu kita untuk mengajukan pertanyaan yang sama. Selama masih ada kata kerja ' ' yang terlihat seolah-olah berfungsi dengan cara yang sama seperti untuk makan dan minum ', selama kita tetap memiliki kata sifat yang sama ', ' benar ', ' palsu ', selama kita terus berbicara tentang Sungai waktu, dari keluasan ruang, dll, dll, orang akan terus tersandung kesulitan membingungkan yang sama dan menemukan diri mereka menatap sesuatu yang tidak ada penjelasan yang tampaknya mampu membersihkan. Dan apa lagi, ini memuaskan kerinduan untuk transenden, karena, sejauh orang berpikir bahwa mereka dapat melihat 'batas pemahaman manusia, mereka percaya tentu saja That mereka dapat melihat di luar ini. "

Kutipan ini dari Ludwig Wittgenstein yang didefinisikan ulang filsafat beberapa 70 tahun yang lalu (tapi kebanyakan orang belum menemukan ini). Dennett, meskipun ia telah menjadi seorang filsuf untuk beberapa 40 tahun, adalah salah satu dari mereka. Hal ini juga ingin tahu bahwa baik dia dan antagonis utamanya, John Searle, belajar di bawah Wittgensteinians terkenal (Searle dengan John Austin, Dennett dengan Gilbert Ryle) tapi Searle lebih atau kurang mendapat titik dan Dennett tidak, (meskipun hal ini peregangannya untuk memanggil Searle atau Ryle Wittgensteinians). Dennett adalah penentu yang keras (meskipun ia mencoba menyelipkan realitas di pintu belakang), dan mungkin ini karena Ryle, yang bukunya yang terkenal 'The Concept of Mind' (1949) terus dicetak ulang. Buku itu melakukan pekerjaan yang besar mengusir hantu, tapi itu meninggalkan mesin.

Dennett menikmati membuat kesalahan Wittgenstein, Ryle (dan banyak lainnya sejak) telah terkena secara rinci. Kami menggunakan kata kesadaran, pilihan, kebebasan, niat, partikel, berpikir, menentukan, gelombang, sebab, terjadi, peristiwa (dan seterusnya tanpa henti) jarang menjadi sumber kebingungan, tetapi segera setelah kita meninggalkan kehidupan normal dan memasuki filsafat (dan setiap diskusi terlepas dari lingkungan di mana bahasa berevolusi— yaitu, konteks yang tepat di mana kata yang berarti) kekacauan memerintah. Seperti kebanyakan, Dennett tidak memiliki kerangka yang koheren—yang Searle telah disebut struktur Logis rasionalitas. Saya telah memperluas ini cukup sejak saya menulis review ini dan artikel saya baru-baru ini menunjukkan secara rinci apa yang salah dengan pendekatan Dennett filsafat, yang satu mungkin menyebut saintisme on steroid. Mari saya Akhiri dengan kutipan lain dari Wittgenstein--' ambisi adalah kematian pemikiran'.

Mereka yang ingin komprehensif up to date kerangka perilaku manusia dari dua systems tampilan modern dapat berkonsultasi buku saya 'struktur Logis filsafat, psikologi, mind dan bahasa dalam Ludwig Wittgenstein dan John Searle ' 2nd Ed (2019). Mereka yang tertarik pada tulisan saya lebih mungkin melihat 'berbicara monyet--filsafat, psikologi, ilmu pengetahuan, agama dan politik di planet yang ditakdirkan--artikel dan review 2006-2019 3rd ed (2019) dan bunuh diri utopian delusi di 21st Century 4th Ed (2019).

' ' Orang mengatakan lagi dan lagi bahwa filosofi tidak benar-benar maju, bahwa kita masih sibuk dengan masalah filosofis yang sama seperti orang Yunani. Tapi orang yang mengatakan ini tidak mengerti mengapa hal itu harus begitu. Hal ini karena bahasa kita tetap sama dan terus merayu kita untuk mengajukan pertanyaan yang sama. Selama masih ada kata kerja ' yang terlihat seolah-olah berfungsi dengan cara yang sama seperti untuk makan ' dan ' untuk minum ', selama kita masih memiliki kata sifat ' identik ', ' benar ', ' false ', ' ', selama kita terus berbicara tentang Sungai waktu, dari keluasan ruang, dll, dll, orang akan terus tersandung kesulitan yang sama membingungkan dan menemukan diri mereka menatap sesuatu yang tidak ada penjelasan tampaknya mampu membersihkan diskon. Dan apa lagi, ini memuaskan kerinduan untuk transenden, karena, sejauh orang berpikir bahwa mereka dapat melihat ' batas pemahaman manusia, mereka percaya tentu saja bahwa mereka dapat melihat di luar ini. ' ' "

"Filsafat adalah pertempuran melawan kebingungan intelijen kita dengan cara bahasa".

"Ambisi adalah kematian pikiran"

"Filsuf terus melihat metode ilmu di depan mata mereka dan tak tertahankan tergoda untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dalam cara ilmu tidak. Kecenderungan ini adalah sumber nyata metafisika dan memimpin filsuf menjadi gelap gulita. " (BBB P18).

"Bagaimana masalah filosofis tentang proses mental dan keadaan dan tentang Behaviorisme muncul? -Langkah pertama adalah salah satu yang sama sekali lolos pemberitahuan. Kita berbicara tentang proses dan negara dan meninggalkan sifat mereka ragu-ragu. Kadang mungkin kita akan tahu lebih banyak tentang mereka-kita berpikir. Tapi itu hanya apa yang berkomitmen kita untuk cara tertentu untuk melihat masalah ini. Karena kita memiliki konsep yang pasti tentang apa artinya belajar untuk mengetahui proses yang lebih baik. (Gerakan yang menentukan dalam trik conjuring telah dibuat, dan itu sangat salah satu yang kita pikir cukup polos). — Dan sekarang analogi yang membuat kita memahami pikiran kita jatuh berkeping-keping. Jadi, kita harus menyangkal proses namun belum dipahami dalam media yang belum dijelajahi. Dan sekarang terlihat seolah-olah kita telah menyangkal proses mental. Dan tentu saja kita tidak ingin menyangkal mereka. W PI p308

Kutipan ini berasal dari Ludwig Wittgenstein, yang didefinisikan ulang filsafat beberapa 70 tahun yang lalu (tapi kebanyakan orang belum menemukan ini). Dennett, meskipun ia telah menjadi seorang filsuf untuk beberapa 40 tahun, adalah satu mereka. Hal ini juga penasaran bahwa kedua ia dan antagonis utamanya, John Searle, belajar di bawah Wittgensteinians terkenal (Searle dengan John Austin, Dennett dengan Gilbert Ryle) tapi Searle setidaknya sebagian mendapat titik dan Dennett Apakah tidak. Dennett adalah penentu yang keras (meskipun ia mencoba menyelipkan realitas di pintu belakang), dan mungkin ini karena Ryle, yang bukunya yang terkenal *The Concept of Mind* (1949) terus dicetak ulang. Buku itu melakukan pekerjaan yang besar mengusir hantu tetapi meninggalkan mesin. Dennett menikmati membuat kesalahan Wittgenstein, Ryle (dan banyak lainnya sejak) telah terkena secara rinci. Secara kebetulan, tepat sebelum buku ini, saya telah membaca "The Minds", yang Dennett bekerja sama dengan Douglas Hofstadter pada tahun 1981. Mereka membuat beberapa kesalahan buruk (Lihat review saya), dan paling menyedihkan dari semua, mereka dicetak ulang dua artikel yang terkenal yang menunjukkan jalan keluar dari kekacauan—Nagel's "apa yang ingin menjadi kelelawar?" dan versi awal dari John Searle's argumen Cina kamar menjelaskan mengapa komputer tidak berpikir.

Nagel menunjukkan bahwa kita bahkan tidak tahu bagaimana mengenali apa konsep dari pikiran kelelawar akan seperti. Searle juga menjelaskan bagaimana kita tidak memiliki cara untuk mengkonseptualisasikan berpikir dan bagaimana hal itu berbeda dari apa yang dilakukan komputer (misalnya, dapat menerjemahkan Cina tanpa pemahaman itu). Demikian juga, kita tidak memiliki tes yang jelas untuk mengenali apa yang dianggap baik vs buruk-atau hanya dimengerti--untuk banyak filosofi dan konsep ilmiah. Kami menggunakan kata kesadaran, pilihan, kebebasan, niat, partikel, berpikir, menentukan, gelombang, penyebab, terjadi, peristiwa (dan seterusnya tanpa henti) jarang menjadi sumber kebingungan tetapi segera setelah kita meninggalkan kehidupan normal dan memasuki filsafat (dan setiap diskusi terlepas dari lingkungan di mana bahasa berevolusi— yaitu, konteks yang tepat di mana kata yang berarti) kekacauan memerintah. Wittgenstein adalah orang pertama yang memahami mengapa dan untuk menunjukkan bagaimana untuk menghindari hal ini. Sayangnya, ia meninggal dalam posisi prima, karya-karyanya hampir seluruhnya terdiri dari serangkaian contoh tentang bagaimana pikiran (bahasa) bekerja, dan ia tidak pernah menulis buku yang populer, sehingga pemahaman tentang karyanya terbatas pada sangat sedikit.

Searle adalah salah satu filsuf terkemuka dunia dan telah menulis banyak sangat jelas dan sangat dihargai artikel dan buku, beberapa di antaranya menunjukkan tdiia mencolok cacat di Dennett *woRK*. Tinjauan-nya "kesadaran explained Away" dari Dennett's 1991 buku "kesadaran explained" dan buku-nya "misteri Consciouyang sangat terkenal, dan menunjukkan, dengan cara yang luar biasa jelas untuk menulis filosofis, mengapa tidak Dennett (atau salah satu dari ratusan filsuf dan ilmuwan yang telah menulis tentang topik ini) telah datang dekat dengan menjelaskan masalah yang sulit-yaitu, bagaimana Anda konsep kesadaran. Tentu saja dalam pandangan saya (dan Wittgenstein's) tidak ada "masalah sulit" hanya kebingungan tentang penggunaan bahasa. Banyak tersangka kita tidak akan pernah bisa "conceptualize" salah satu hal yang benar-benar penting (meskipun saya pikir W jelas bahwa mereka mencampur masalah ilmiah yang sangat sulit dengan masalah yang sangat sederhana tentang cara menggunakan kata), tetapi jelas bahwa kita adalah tempat di dekat sekarang sebagai masalah ilmiah. Pandangan saya sendiri adalah bahwa masalah ilmiah sangat mudah karena kita dapat melihat "kesadaran" yang mengumpulkan beberapa neurons pada suatu waktu oleh evolusi dan pembangunan. Dan "konsep" adalah permainan bahasa seperti orang lain dan satu hanya perlu mendapatkan jelas (Tentukan COS jelas) tentang bagaimana kita akan menggunakan kata.

Dennett kebanyakan diabaikan kritikus tetapi telah disukai Searle dengan vituperative serangan pribadi. Searle telah dituduh oleh Dennett dan lain-lain yang keluar untuk menghancurkan psikologi kognitif yang cukup lucu, sebagai filsafat modern dalam pengertian akademis yang sempit sebuah cabang dari psikologi kognitif (yang deskriptif psikologi urutan yang lebih tinggi), dan Searle telah membuatnya sangat jelas selama 30 tahun bahwa kita adalah contoh yang baik dari mesin biologis yang sadar, berpikir, dll Dia hanya menunjukkan bahwa kita tidak punya ide bagaimana hal ini terjadi. Searle mencirikan sebagai "intelektual patologi", pandangan Dennett dan semua orang yang menyangkal keberadaan fenomena yang sangat mereka jelaskan.

Dennett mengulangi kesalahannya di sini dan meninggalkan jawabannya untuk kritik ke halaman kedua dari belakang buku, di mana kita diberitahu bahwa mereka semua keliru dan itu adalah membuang-buang ruang untuk menunjukkan bagaimana! Tidak mengherankan, tidak ada satu referensi untuk Wittgenstein atau Searle di seluruh buku. Namun ada, banyak referensi untuk

filosof sekolah lama lainnya yang sama bingung dengan dia. Ini adalah tulisan ilmiah besar-kesalahan yang hampir Universal pencampuran bersama isu empiris nyata ilmu pengetahuan dengan masalah-isu bagaimana bahasa yang akan digunakan (permainan bahasa) filsafat.

Seperti kebanyakan orang, itu tidak menyeberangi pikirannya terhadap mesin yang sangat inferensi dia pikir dengan memaksa dia untuk datang ke kesimpulan tertentu dan bahwa ini akan sering tidak terhubung dengan atau salah tentang cara hal di dunia. Mereka adalah campur aduk keingintahuan evolusi yang melakukan berbagai tugas dalam mengorganisir perilaku yang berguna untuk bertahan hidup ratusan ribu tahun yang lalu. Wittgenstein adalah pelopor dalam melakukan eksperimen pemikiran dalam psikologi kognitif dan mulai menjelaskan sifat mesin ini dan seluk-beluk bahasa di 30's, dan dengan demikian ia membuat jenis komentar yang Tinjauan ini dimulai dengan.

Dennett mengatakan (p98) bahwa pandangan-nya adalah kompatibilism, yaitu, bahwa kehendak bebas (yang saya harap, untuk koherensi, kita dapat menyamakan dengan pilihan) kompatibel dengan determinisme (yaitu, bahwa 'ada pada setiap instan tepat satu secara fisik mungkin masa depan' --P25). Dia ingin menunjukkan bahwa determinisme tidak sama dengan tak terelakkan.

Namun, seluruh buku adalah asap dan cermin dengan cara yang pilihan, dalam arti kita biasanya memahaminya, menghilang dan kita ditinggalkan dengan 'pilihan', yang merupakan sesuatu yang kita tidak dapat memilih. Tentu saja, ini menggemakan nasib kesadaran dalam bukunya sebelumnya 'kesadaran dijelaskan'.

Hal ini luar biasa bahwa, pada saat ketika kita baru mulai mencapai titik di mana kita mungkin dapat memahami dasar dari bagaimana satu neuron bekerja (atau bagaimana sebuah atom bekerja dalam hal ini), bahwa setiap orang harus berpikir mereka dapat membuat lompatan untuk memahami seluruh otak dan untuk menjelaskan fenomena yang paling kompleks. Harap ingat kalimat terakhir Wittgenstein dari kutipan pembukaan: dan yang lebih penting lagi, hal ini akan memuaskan kerinduan bagi para transenden, karena, sejauh mana orang berpikir bahwa mereka dapat melihat 'batas pemahaman manusia', mereka percaya tentu saja bahwa mereka dapat melihat lebih jauh dari ini. 'permainan bahasa yang sangat bervariasi dan indah konteks sensitif sehingga semua orang akan hilang. Jika kita sangat, sangat berhati-hati, kita dapat lay out permainan bahasa (misalnya, menentukan kondisi kepuasan berbagai pernyataan menggunakan kata kesadaran, pilihan, realitas, pikiran dll) dan kejelasan menjadi mungkin, tapi Dennett melempar hati ke angin dan kita diseret ke dalam pasir apung.

Setidaknya ada 3 topik yang berbeda di sini (evolusi otak kita, pilihan dan moralitas) dan Dennett mencoba untuk mengelas mereka bersama-sama ke dalam rekening yang koheren tentang bagaimana kebebasan berevolusi dari menabrak atom deterministik. Ada, bagaimanapun, tidak ada alasan kuat untuk menerima bahwa memantul atom (atau contoh favoritnya, Permainan kehidupan yang berjalan pada komputer) adalah isomorfik dengan kenyataan. Tidak pernah terjadi padanya bahwa kecuali ia tepat menentukan konteks dan sehingga cos (kondisi kepuasan-i. e., apa yang membuat pernyataan benar atau salah), pernyataannya tidak memiliki makna. Dia tahu bahwa kuantum ketidakaturan (atau prinsip ketidakpastian) adalah kendala utama untuk determinisme, namun didefinisikan (dan telah diambil oleh banyak orang sebagai pelarian ke kebebasan), tetapi menolak itu karena fakta bahwa peristiwa tersebut terlalu jarang untuk repot dengan. Dengan ekstensi, itu tidak mungkin bahwa acara tersebut akan terjadi sekarang atau bahkan sepanjang hidup kita di otak kita, jadi kita tampak terjebak dengan otak ditentukan (apa pun yang mungkin, yaitu, ia tidak pernah menentukan cos). Namun, alam semesta adalah tempat yang besar dan itu sudah sekitar waktu yang lama (mungkin 'selamanya') dan jika bahkan satu efek kuantum tersebut terjadi tampaknya akan melemparkan seluruh alam semesta ke dalam keadaan tak tentu. Pengertian 'ada pada setiap instan tepat satu masa depan secara fisik mungkin' tidak dapat benar jika pada setiap instan, sebuah ketidaksegaran kuantum dapat terjadi-dalam hal ini tampaknya akan ada yang tak terbatas banyak kemungkinan berjangka. Tapi sekali lagi, apa sebenarnya yang cos pernyataan ini? Ini mengingatkan salah satu yang lolos dari kontradiksi fisika-setiap instan alam semesta kita adalah bercabang ke banyak Universes.

Dia benar menolak gagasan bahwa kuantum ketidakterbalas memberi kita jawaban untuk bagaimana kita dapat memiliki pilihan. Ide yang jelas ini telah diusulkan oleh banyak, tapi masalahnya adalah bahwa tak seorang pun memiliki ide bagaimana menentukan urutan yang tepat dari langkah yang dimulai dengan persamaan fisika dan berakhir dengan fenomena kesadaran (atau fenomena lain muncul). Jika demikian, mereka pasti akan memenangkan setidaknya satu hadiah Nobel, karena tidak hanya akan mereka telah 'menjelaskan' kesadaran, mereka akan memiliki 'menjelaskan' (atau jauh lebih baik 'digambarkan' sebagai Wittgenstein bersikeras) fenomena Universal munculnya (bagaimana sifat pesanan lebih tinggi muncul dari yang lebih rendah). Jadi, mereka harus memecahkan masalah 'mudah' (untuk menentukan keadaan yang tepat dari otak yang sesuai dengan beberapa keadaan mental dan sebaiknya menentukan posisi yang tepat dari semua atom di otak sepanjang waktu-mengabaikan ketidakpastian) dan yang 'keras' (apa yang persis berkorelasi dengan atau menghasilkan kesadaran atau pilihan dll?). Dan sementara mereka berada di sana bagaimana tentang juga melakukan hal yang mustahil-yang tepat dan penuh solusi untuk persamaan Medan kuantum untuk otak. Hal ini sangat terkenal bahwa persamaan ini adalah uncomputable, bahkan untuk satu atom atau vakum, karena akan memerlukan jumlah tak terbatas waktu komputer. Tapi tak terbatas akan lakukan untuk satu

atom jadi mungkin otak akan mengambil tidak lagi. Tidak pernah melintasi pikirannya (atau siapa pun yang saya lihat) bahwa tidak ada yang dapat membuat jelas bagaimana atom ' muncul ' dari elektron, neutron dan proton atau molekul muncul dari atom atau sel dari molekul dll. Ya, ada beberapa persamaan tetapi jika Anda perhatikan dengan seksama Anda akan melihat banyak melambatkan tangan dan fakta yang baru saja diterima sebagai ' cara hal yang ' dan jadi saya pikir itu jelas adalah sama dengan kesadaran, warna, pilihan, rasa sakit yang muncul dari tandan sel. Tentu saja, setelah Wittgenstein kita menyadari bahwa dicampur dengan pertanyaan ilmiah adalah yang filosofis-i. e., kegunaan yang berbeda (makna, cos) dari perkataan tersebut tidak tetap jelas dan diskusi yang sebagian besar tidak koheren.

Dia dimulai pada halaman pertama yang menarik bagi hukum fisika untuk perlindungan terhadap pengertian yang fantastis seperti jiwa imaterial, tetapi fisika terbuat dari gagasan yang sama fantastis (ketidakpastian, terbelit, gelombang/partikel dualitas, Schrodinger's mati/hidup kucing dll) dan sebagai Feynmann mengatakan berkali-kali ' ' tak seorang pun mengerti fisika! ' banyak yang berpikir tidak ada yang pernah akan dan saya salah satu dari banyak orang yang mengatakan tidak ada yang ' mengerti ' tapi agak ada hanya banyak ' hal ' bersama dengan keberadaan, Ruang, waktu, materi dll untuk menerima. Ada batas untuk apa otak kecil kita dapat melakukan dan mungkin kita berada di batas itu sekarang.

Bahkan jika kita membuat komputer besar yang bisa mengerti (dalam beberapa pengertian) jauh lebih baik daripada kita, tidak jelas bahwa hal itu bisa menjelaskan kepada kita. Memahami ide membutuhkan tingkat tertentu intelijen atau kekuasaan (misalnya, memegang sejumlah hal dalam pikiran dan melakukan sejumlah perhitungan/detik). Kebanyakan orang tidak akan pernah memahami matematika muskil teori string tidak peduli berapa lama mereka harus melakukannya. Dan tidaklah jelas bahwa teori string (atau lainnya) masuk akal sebagai representasi matematika (yaitu nyata) dari dunia kita. Hal ini membutuhkan COS jelas yang saya pikir teori string, teori kuantum pikiran dll kekurangan. Jadi, ada alasan yang baik untuk mengira bahwa komputer supersmart kita, bahkan jika kita mengajarkannya bagaimana berpikir dalam ' sama ' rasa yang kita lakukan, tidak akan pernah bisa menjelaskan hal yang sangat kompleks kepada kami. Tapi seperti biasa kita perlu menentukan konteks yang tepat untuk dapat melihat makna (cos) dari kata-kata dan sebagian besar ilmu semacam ini tidak memiliki kesadaran tentang masalah.

Pada halaman pertama adalah salah satu kutipan favoritnya, yang membandingkan otak dengan sekelompok robot kecil, dan pada pg2 ia mengatakan bahwa kita terbuat dari robot mindless. Tapi apa yang cos untuk sebuah entitas yang memiliki pikiran? Jalan otak (dan sel apapun) bekerja adalah apa-apa sama sekali seperti cara kerja robot dan kita tidak tahu bagaimana mengkonseptualisasikan perbedaan (yaitu, kita tahu bagaimana robot bekerja tetapi tidak bagaimana otak bekerja-e. g., bagaimana mereka membuat pilihan, memahami gambar dan motif dll). Seperti yang saya catat di atas, ini ditunjukkan oleh Searle 30 tahun yang lalu tapi Dennett (dan banyak orang lain) hanya tidak mendapatkannya.

Kami juga diberitahu pada halaman pertama bahwa ilmu pengetahuan akan membiarkan kita memahami kebebasan kita dan memberi kita landasan yang lebih baik untuk moralitas kita. Sejauh yang saya dapat melihat, baik ilmu pengetahuan maupun filsafat, atau agama, memiliki efek pada pemahaman kita tentang kebebasan atau moralitas. Meskipun ia membahas biologi altruisme dan pilihan rasional panjang lebar, ia tidak pernah menyebutkan bukti yang melimpah dari psikologi kognitif bahwa intuisi moral kita adalah Built dan dibuktikan dalam 4 tahun anak. Sebaliknya, ia menghabiskan banyak waktu mencoba untuk menunjukkan bagaimana pilihan dan moralitas datang dari kenangan peristiwa dan interaksi kita dengan orang lain. Pada pg2 dia mengatakan bahwa nilai kita tidak ada hubungannya dengan 'Goal' dari sel kita dan pada pg2 bahwa perbedaan kepribadian kita adalah karena bagaimana tim ' ' robotik kita disatukan, lebih dari pertumbuhan dan pengalaman seumur hidup. ' ' ini adalah pemecatan botak sifat manusia, dari bukti yang melimpah bahwa perbedaan kita untuk sebagian besar diprogram ke dalam gen kita dan tetap pada anak usia dini, dan khas dari konstan confusaEd bolak-balik mengadakanen determinisme dan environmentalisme (yaitu, pandangan-nya bahwa kita mengembangkan moralitas sepanjang waktu oleh pengalaman dan dengan berpikir aboutmoral isu). Tapi sekali lagi ia mencampur masalah ilmiah dengan yang filosofis, yaitu, persis apa permainan yang kita bermain dengan "robot", "pikiran", "ditentukan", "bebas" dll? Banyak bagian lain dari buku ini menunjukkan kebingungan yang sama. Mereka yang tidak tahu bukti ilmiah mungkin ingin membaca karya Pinker ' s Blank Slate, Boyer ' ' dan ' agama ' yang menjelaskan, dan salah satu dari seratus atau lebih baru teks, dan puluhan ribu artikel dan halaman web pada pengembangan kepribadian, dan evolusi dan psikologi kognitif.

Pada pg4 dia bilang Bison tidak tahu mereka Bison dan bahwa kita telah mengenal kita adalah mamalia hanya beberapa ratus tahun. Keduanya menunjukkan kurangnya pemahaman fundamental psikologi kognitif. Template kognitif untuk kategori ontologis berevolusi, dalam bentuk aslinya, ratusan juta tahun yang lalu dan hewan memiliki kemampuan bawaan untuk mengenali orang lain dari spesies mereka dan spesies lain dan kelas hewan dan tumbuhan dan benda tanpa belajar yang cukup untuk menetapkan kategori. Bison tahu mereka seperti Bison lain dan nenek moyang kita tahu mereka seperti mamalia lain dan bahwa reptil berbeda tetapi mirip satu sama lain dll Penelitian kognitif telah menunjukkan jenis kemampuan ini pada anak yang sangat muda. Sekali lagi kita menggunakan "tahu" dalam sistem 1 prelinguistik rasa atau dalam sistem 2 linguistik satu? Lihat tulisan saya yang lain untuk kegunaan dari dua sistem sudut pandang pemikiran.

Tentu saja, memang benar bahwa perkataan 'Bison' dan 'mamalia' adalah baru-baru ini, tetapi mereka tidak ada hubungannya dengan bagaimana otak kita bekerja.

Pada halaman ke-5 ia mengatribusi permusuhan postmodernisme dengan ilmu pengetahuan sebagai hasil pemikiran yang tidak takut, tetapi tidak berspekulasi mengapa hal itu terjadi. Terlepas dari kenalan dengan psikologi kognitif ia tidak melihat bahwa hal ini mungkin karena fakta bahwa banyak hasil ilmu bentrok dengan perasaan biasanya diproduksi oleh operasi dari mesin inferensi untuk psikologi intuitif, koalisi, pikiran sosial, pertukaran sosial, dll seperti yang saya bahas di tempat lain.

Pada halaman 9 Dia mencatat bahwa kehendak bebas adalah masalah dan sikap kita untuk itu membuat perbedaan, tetapi untuk siapa? Tidak ada tapi filsuf. Kami membuat pilihan. Apa masalahnya? Satu harus melangkah keluar dari kehidupan untuk mengalami masalah dan kemudian semuanya menjadi masalah. Apakah kesadaran, rasa sakit, kuning, niat, materi, kuark, gravitasi dll? Saya ragu bahwa setiap orang normal yang pernah mengalami perubahan mendasar dalam interaksi mereka dengan orang atau proses pengambilan keputusan mereka karena mereka berpikir tentang pilihan. Ini menunjukkan bahwa ada sesuatu yang aneh tentang pertanyaan seperti itu. Wittgenstein menunjukkan bahwa permainan bahasa yang berbeda. Ada permainan untuk bahasa yang terhubung dengan template kognitif untuk decisions, atau melihat warna dll, dan berpikir secara filosofis biasanya menggunakan kata dalam konteks yang salah atau tanpa konteks yang jelas (satu dapat memanggil ini dipisahkan), sehingga tanpa jelas cos (berarti).

Modus dipisahkan izin berpikir tentang masa lalu, merencanakan untuk masa depan, menebak keadaan mental orang lain, dll, tetapi jika seseorang mengambil hasil dengan cara yang salah dan mulai berpikir "John akan mencoba untuk mencuri dompet saya", bukan hanya membayangkan bahwa John mungkin melakukannya, kebingungan masuk dan mereka yang tidak dapat mematikan modus dipisahkan atau membedakannya dari modus digabungkan, memasuki bidang patologi. Beberapa aspek skizofrenia dan penyakit mental lainnya mungkin dilihat dengan cara ini-mereka kehilangan kendali dari modus yang mereka berada, misalnya, tidak bisa melihat perbedaan antara motif PEOple miliki dan motif yang mungkin mereka miliki, antara satu bahasa permainan dan lain.

Satu kemudian dapat melihat banyak orang berfilsafat lakukan sebagai beroperasi dalam dedigabungkan ini (kontrafakta) mode, tetapi gagal untuk dapat menjaga di depan mereka perbedaan dari modus normal. Normal mode-e. g., apa yang singa lakukan-adalah undoubakui pertama yang berevolusi dan dedigabungkan mode--apa yang singa lakukan terakhir kali atau apa yang ia berniat untuk melakukan berikutnya-berevolusi kemudian. Ini mungkin tidak pernah menjadi masalah bagi hewan-hewan yang menghabiskan terlalu banyak waktu mengkhawatirkan tentang apa yang mungkin terjadi tidak akan sangat berhasil berkontribusi terhadap gen kolam.

Sangat menarik untuk berspekulasi bahwa hanya ketika manusia mengembangkan budaya dan mulai merosot secara genetik, bisa sejumlah besar orang bertahan hidup dengan gen yang menyebabkan mereka untuk menghabiskan banyak waktu dalam mode dedigabungkan. Oleh karena itu, kami memiliki filosofi dan buku ini, yang sebagian besar tentang menjalankan template keputusan dalam mode dipisahkan di mana tidak ada konsekuensi nyata kecuali mendapatkan royalti untuk menempatkan hasil dalam sebuah buku bagi orang lain untuk digunakan untuk menjalankan mesin mereka dalam mode dipisahkan. Mari kita mengubah kutipan Wittgenstein untuk membaca: "selama masih ada kata kerja untuk memutuskan" yang terlihat seolah-olah berfungsi dengan cara yang sama seperti untuk makan' dan ' untuk minum', selama kita terus berbicara tentang kebebasan bertindak, mengatakan saya berharap saya telah melakukan sebaliknya, dll, dll, orang akan tetap tersandung atas kesulitan membingungkan yang sama dan menemukan diri mereka menatap sesuatu yang tidak ada penjelasan tampaknya mampu membersihkan.

Seperti kebanyakan buku filsafat, hampir setiap halaman, sering setiap paragraf, perubahan dari satu jenis permainan bahasa yang lain, tanpa menyadari bahwa sekarang salah satu harus bercanda atau bermimpi atau bertindak dalam sebuah drama atau membaca sebuah cerita, dll, dan tidak sebenarnya berniat apa pun, atau menggambarkan situasi yang sebenarnya di dunia. Pada halaman 10 ia mengatakan kita mengandalkan kehendak bebas untuk seluruh way berpikir tentang kehidupan kita, seperti kita COUNT pada makanan dan air, tapi siapa pun, di luar filsafat, berdiri di depan Meja Makan Siang penuh makanan, pernah berpikir betapa halus itu adalah bahwa mereka memiliki kehendak bebas sehingga mereka dapat memilih Coke bukan air mineral? Bahkan jika saya ingin menjadi kompatibel serius dan mencoba berpikir ini dalam modus dedigabungkan, saya harus keluar dan masuk modus nondedigabungkan untuk membuat pilihan yang sebenarnya. Hanya kemudian saya bisa kembali ke modus dipisahkan untuk bertanya-tanya apa yang mungkin terjadi jika saya tidak memiliki kemampuan untuk membuat pilihan nyata.

Wittgenstein mencatat bagaimana permainan berpura-pura parasit pada yang nyata (ini bukan pengamatan sepele!). Kemampuan untuk terlibat dalam skenario yang sangat kompleks dipisahkan sudah jelas dalam anak berusia 4 tahun. Jadi, saya akan mengatakan bahwa biasanya, tidak ada yang penting untuk memiliki pilihan, melainkan kita hanya memilih. Seperti Wittgenstein membuat jelas itu adalah tindakan yang didasarkan pada kepastian bahwa adalah batuan dasar kehidupan kita.

Lihat tulisan baru-baru ini dari Daniele Moyal-Sharrock dan tulisan saya yang lain.

Pada halaman yang sama, ia menunjukkan sekali lagi bahwa ia tidak memahami dasar kognitif. Dia mengatakan kita belajar untuk menjalani kehidupan kita dalam suasana konseptual pilihan, dan bahwa "tampaknya menjadi stabil dan ahistoris konstruksi, sebagai abadi dan tidak berubah sebagai aritmatika, tapi itu tidak." dan pada halaman 13--' itu adalah penciptaan berevolusi aktivitas manusia dan keyakinan ". Tdia seluruh dorong kognitif psikologi (dan Wittgenstein) adalah bahwa kita tidak (dan tidak bisa) Pelajari dasar perencanaan, memutuskan, menjanjikan, membenci, dll, tetapi bahwa ini adalah built-in fungsi dari mesin inferensi yang bekerja secara otomatis dan tidak sadar dan mulai berjalan di usia yang sangat dini.

Pada PG 14 dia menyarankan itu mungkin bahwa kita memiliki kehendak bebas tergantung pada kepercayaan kita kita memilikinya! Apakah kita percaya kita melihat sebuah apel, merasakan sakit, bahagia? Permainan bahasa kepercayaan sangat berbeda dari mengetahui dalam kata-katanya tidak koheren (tidak jelas cos) dalam cara yang Dennett sering menggunakan mereka. Kita bisa percaya kita memiliki satu dolar di saku kita, tetapi jika kita bawa keluar dan melihat itu kita dapat ' t bermakna kemudian mengatakan bahwa kita masih percaya itu (kecuali sebagai lelucon dll). Mesin inferensi dapat berjalan dalam modus dipisahkan (keyakinan) sehingga kita bisa membayangkan memiliki pilihan atau membuat mereka, tetapi dalam hidup kita hanya membuat mereka, dan hanya dalam situasi yang sangat aneh kita dapat mengatakan bahwa kita percaya kita membuat pilihan. Tapi Dennett mengatakan ini adalah kasus Universal. Jika membuat pilihan memiliki ketergantungan pada keyakinan daripada begitu akan segala sesuatu yang lain--kesadaran, melihat, berpikir, dll Jika kita mengambil serius ini (dan dia bilang ' masalah serius akan bebas ') maka kita mendapatkan masalah dan jika kita benar-benar mencoba untuk menerapkannya pada kehidupan, maka kegilaan adalah menit jauhnya. Dia, seperti semua filsuf sampai baru-baru ini, tidak tahu bahwa Wittgenstein menunjukkan kepada kita jalan keluar dari ini perlu tanah tindakan kita pada keyakinan dengan menjelaskan dasar yang sebenarnya untuk mengetahui yang ungrounded ' engsel ' atau otomatisasi sistem 1 berpikir dalam karyanya yang terakhir ' pada kepastian '. Daniele Moyal-Sharrock telah menjelaskan hal ini selama dekade terakhir dan saya telah meringkas pekerjaannya dan memasukkannya ke dalam ulasan dan artikel.

Pada halaman 65 et seq., ia membahas penyetujuan, niat dan ' predikat informal ' yang kita gunakan untuk menggambarkan atom dll, tetapi penelitian kognitif telah menunjukkan bahwa kita menggambarkan semua ' benda ' dengan jumlah yang terbatas kategori ontologis, yang kami analisis dengan modul fisika intuitif kami, dan bahwa ketika agen (yaitu, hewan atau orang atau sesuatu seperti mereka-i. e., hantu atau dewa) yang terlibat, kami menggunakan konsep (mesin) untuk agen, psikologi intuitif, sosial pikiran, dll untuk memutuskan bagaimana berperilaku. Ada hampir pasti ada kausasi modul melainkan akan melibatkan semua ini dan mesin inferensi lainnya, tergantung pada situasi yang tepat. Mendiskusikan kemungkinan dan kebutuhan jauh EASler jika satu pembicaraan dalam hal output dari modul kami untuk intuitif fisika, agensi, kategori ontologis dll. Tentu saja, tidak ada yang disebutkan di sini tentang banyak komentar yang tajam pada permainan bahasa kausasi, niat, memutuskan, atau karya klasik Searle dari niat dan realitas sosial.

Ia menghabiskan banyak waktu di buku Ainslie "Breakdown dari Will", di mana dibahas mengenai fakultas yang tidak memperhitungkan hiperbolik (yaitu, Mesin inferensi) dimana kita mengevaluasi kemungkinan hasil.

Dia membuat banyak karya yang sangat baik Robert Frank pada altruisme, emosi dan ekonomi, tapi buku ia mengutip 15 tahun ketika buku ini diterbitkan. Itu ide Bingham, diperkuat oleh Frank dan oleh Boyd dan Richardson (1992) bahwa kerjasama yang sangat dirangsang oleh evolusi sarana untuk menghukum curang. Dia menyarankan ini sebagai contoh pendekatan Darwin yang wajib dan menjanjikan. Memang, mereka, dan pada kenyataannya mereka adalah bagian standar ekonomi, evolusi dan teori kognitif, tapi sayangnya, ia membuat sedikit referensi untuk pekerjaan lain di bidang ini. Semua yang bekerja cenderung untuk menunjukkan bahwa orang tidak memilih tetapi otak mereka memilih untuk mereka (sistem 1 cepat otomatis ' pilihan ' vs sistem 2 lambat musyawatif ' pilihan '). Dia tidak membangun hubungan meyakinkan antara pekerjaan ini dan masalah umum pilihan dan seperti hampir semua filsuf tidak memiliki pemahaman yang kuat dari dua sistem kerangka pemikiran.

Filsuf dari semua garis telah terhipnotis oleh kemampuan mereka untuk menghilangkan mesin inferensi untuk bermain ' Bagaimana jika ' ' permainan, mencintai untuk menempatkan Tag kontra intuitif pada kategori ontologis (yaitu, jika Socrates adalah abadi dll). Dalam hal ini, mereka berbagi beberapa elemen dengan agama primitif (Lihat Boyer). Ini bukan lelucon, atau penghinaan, tetapi hanya menunjukkan bahwa sekali seseorang memiliki pemahaman konsep kognitif modern, orang melihat bahwa mereka berlaku menempati seluruh spektrum aktivitas manusia (dan itu akan aneh jika mereka tidak). Tetapi seperti yang dijelaskan Wittgenstein begitu indah, Permainan bahasa dan mesin inferensi S2 memiliki batas mereka--penjelasan akan berakhir--kita memukul batuan dasar (S1). Tapi filsuf berpikir ia dapat melihat di luar itu dan berjalan keluar di atas air, atau sebagai Wittgenstein meletakkannya, ke dalam kegelapan mutlak.

Pada 216 PG ia mengatakan bahwa membuat diri sendiri sehingga seseorang tidak bisa melakukan sebaliknya adalah inovasi kunci dalam pendakian evolusi untuk kehendak bebas, dan bahwa kita hanya bisa bebas jika kita belajar bagaimana membuat

diri kita tidak peka terhadap peluang. Sekali lagi, orang dapat mengatakan apa-apa kecuali satu tidak bisa berarti (negara jelas cos) untuk apa pun, dan Dennett bahkan tidak mulai memperjelas cos. Dan bagaimana ini 'kemampuan' fungsi (yaitu, permainan 'akan', 'diri', 'pilihan', 'penyebab' dll) tidak pernah dibuat jelas. Dennett memiliki kecenderungan untuk menyembunyikan ide-idenya dalam jumlah besar agak tidak relevan teks (yaitu, ia adalah seorang filsuf sejati!).

Sekali lagi, ia mendapatkan sesuatu mundur, karena ada tubuh yang sangat besar bukti yang sangat baik dari biologi dan psikologi bahwa kita mendapatkan perasaan bahwa kita harus berperilaku dalam beberapa cara dari mesin inferensi kita, dan ini tidak disediakan oleh beberapa bagian dari diri kita sadar, tetapi oleh operasi otomatis dan tidak sadar dari mesin. Saat ia mencatat, ratusan eksperimen dengan dilema tahanan dan protokol terkait telah menunjukkan betapa mudahnya untuk memanipulasi pilihan orang dan bahwa perhitungan mereka tidak sadar dan disengaja sama sekali dan pada kenyataannya banyak psikologi modern, sosiologis dan neuropenelitian ekonomi dikhususkan untuk membedakan otomatisme S1 dari pemikiran musyawatif S2 dan menunjukkan bagaimana aturan S1.

Ketika situasi dimanipulasi untuk membuat orang sadar, mereka jauh lebih lambat dan kurang dapat diandalkan (S2). Jadi, telah ada tekanan konstan seleksi alam untuk membuat mesin cepat dan otomatis dan tidak dapat diakses untuk berpikir disengaja.

Dennett mengatakan 'kita membuat diri kita sendiri' sehingga kita tidak bisa melakukan sebaliknya dan bahwa ini adalah dasar dari moralitas dan pilihan. Buktinya is justru sebaliknya. Mesin inferensi kami memberi kita intuisi moral dasar dan kita secara umum bertindak sesuai dengan hasilnya. Jika kita atau orang lain tidak, kita merasa bersalah, kemarahan, kebencian dll, dan kemudian penipu gen akan menyerang penduduk dan ini adalah salah satu teori utama tentang bagaimana bagian yang baik dari moralitas berevolusi. Gen kita membuat kita sehingga kita dapat 't (kebanyakan) melakukan sebaliknya, bukan kehendak kita atau apa pun Dennett berpikir bisa melakukannya. Kita dapat sering memilih untuk melakukan sebaliknya, tetapi intuisi kita sendiri dan pengetahuan tentang ketidaksetujuan sosial biasanya berfungsi untuk membatasi pilihan kita. Intuisi ini berevolusi dalam kelompok kecil antara 50.000 dan jutaan tahun yang lalu. Dalam dunia modern, intuisi sering tidak untuk Long-istilah keuntungan dan kontrol sosial lemah. Ini adalah alasan utama untuk kemajuan tak terelakkan ke dalam kekacauan di dunia.

Pada PG 225 ia akhirnya menyelinap dalam definisi akan bebas sebagai 'a rumit geram dari penyebab mekanistik yang terlihat seperti pengambilan keputusan (dari sudut tertentu)". Dia mengklaim bahwa ini memainkan semua peran berharga dari kehendak bebas, tetapi tidak memiliki beberapa (tidak ditentukan) properti yang dimiliki oleh kehendak bebas tradisional. Asap tebal tapi saya cukup yakin salah satu sifat yang tidak ditentukan adalah apa yang kita pahami sebagai pilihan. Dia bersikeras (atas PG 226) bahwa laporan naturalistik tentang pengambilan keputusan daun banyak ruang untuk tanggung jawab moral, tetapi membuat diri kita sendiri sehingga kita tidak bisa melakukan sebaliknya tidak menggambarkan cara kita benar-benar berfungsi, juga tidak meninggalkan ruang untuk moralitas, seperti yang akan terdiri tepat dalam mampu melakukan sebaliknya.

Dia tidak mengusulkan ujian untuk memutuskan apakah pilihan itu sukarela atau dipaksa dan aku ragu dia bisa melakukannya. Biasanya jika seseorang meminta kita untuk menggerakkan tangan kita, kita tahu apa yang dianggap sebagai memiliki pilihan, tapi, khas filsuf, saya berharap bahwa terlepas dari apakah itu bergerak atau tidak ia akan menghitung baik sebagai bukti untuk posisinya dan tentu saja jika semuanya penting maka tidak ada yang dianggap sebagai Wittgenstein begitu trenchantly berkomentar berkali-kali.

Pada titik ini ia juga memulai diskusi tentang karya Libet yang terkenal pada perhatian sadar, yang merupakan satu-satunya bagian dari buku yang saya merasa layak waktu saya. Namun, Libet klaim bahwa kita membuat keputusan tanpa kesadaran telah debunked berkali-kali, oleh kedua psikolog dan filsuf (misalnya, Searle dan Kihlstrom).

Pada halaman 253 et seq., ia menyelinap dalam definisi akan sadar-'otak pengguna ilusi dirinya sendiri'' yang memiliki sebagai salah satu peran utama 'memberikan' aku dengan cara berinteraksi dengan diriku di lain waktu'. Dan '' ilusi atau tidak, sadar akan adalah orang panduan untuk tanggung jawab moral sendiri untuk tindakan. 'Dia bilang 'the trik yang kita butuhkan adalah untuk melihat bahwa '' kontrol apa yang terjadi di dalam '' penyederhanaan penghalang ''... di mana pengambilan keputusan terjadi '' '' menjadi sadar dengan '' masuk ke dalam memori '''. proses Deskripsi diri... adalah apa yang kita'. Hal yang penting adalah pilihan yang mungkin karena diri didistribusikan di atas ruang (otak) dan waktu (kenangan). Dia menyadari hal ini akan meninggalkan banyak percaya (semua orang yang dapat mengikuti ini dan benar-benar memahami permainan bahasa aneh!). 'saya tahu bahwa banyak orang merasa sulit untuk memahami ide ini atau menganggapnya serius. Tampaknya bagi mereka untuk menjadi sebuah trik dengan cermin, semacam verbal sedikit tangan yang whisks kesadaran, dan nyata diri, keluar dari gambar hanya ketika itu akan diperkenalkan. ' banyak yang akan mengatakan ia mengambil kata keluar dari mulut mereka, tapi aku akan mengatakan itu tidak koheren dan bahwa segala sesuatu yang kita tahu tentang kesadaran dan seluruh alam semesta (membuat ekstensi jelas klaim tersebut) sudah pergi jauh sebelum kami sampai sejauh ini dalam buku tebal. Dan berhati-hati melihat permainan bahasa menunjukkan kurangnya koherensi (yaitu, tidak jelas kondisi kepuasan seperti yang saya perhatikan dalam artikel saya).

Seperti kebanyakan philosophers dan hampir semua ilmuwan yang lalin filosofis, ia membuat kesalahan fatal dalam kalimat pertama-kegagalan untuk menggunakan bahasa dalam jelas (yaitu, bermakna) cara-cara dan semua yang berikut adalah rumah kartu.

Wittgenstein menyatakan masalah dengan kecemerlangan aphoristik yang biasa jadi saya mengulangnya lagi.

"Bagaimana masalah filosofis tentang proses mental dan keadaan dan tentang Behaviorisme muncul? -Langkah pertama adalah salah satu yang sama sekali lolos pemberitahuan. Kita berbicara tentang proses dan negara dan meninggalkan sifat mereka ragu-ragu. Kadang mungkin kita akan tahu lebih banyak tentang mereka-kita berpikir. Tapi itu hanya apa yang berkomitmen kita untuk cara tertentu untuk melihat masalah ini. Karena kita memiliki konsep yang pasti tentang apa artinya belajar untuk mengetahui proses yang lebih baik. (Gerakan yang menentukan dalam trik conjuring telah dibuat, dan itu sangat salah satu yang kita pikir cukup polos). — Dan sekarang analogi yang membuat kita memahami pikiran kita jatuh berkeping-keping. Jadi, kita harus menyangkal proses namun belum dipahami dalam media yang belum dijelajahi. Dan sekarang terlihat seolah-olah kita telah menyangkal proses mental. Dan tentu saja kita tidak ingin menyangkal mereka. W PI p308

Pada PG 259 ia mengatakan bahwa budaya telah membuat kita hewan rasional! Ini adalah penyangkalan yang menakutkan manusia (dan hewan) alam (yaitu, genetika dan evolusi) yang berasal dari orang yang menulis Darwin yang berbahaya idea "!

Agaknya dia berbicara tentang idenya bahwa itu adalah kenangan menyebar di atas ruang (otak dan orang lain) dan waktu (seperti Dawkins ' meme) yang memberi kita pilihan dan moral dan kesadaran (baris 6 dari bawah). Dia mengatakan kesadaran adalah antarmuka pengguna, tetapi tidak pernah dibuat jelas siapa atau di mana pengguna dan bagaimana antarmuka dengan otak (Anda harus menderita melalui ' kesadaran dijelaskan ' untuk menemukan bahwa tidak ada jawaban ada). Meskipun ia membuat banyak referensi untuk psikologi evolusi dan kognitif, ia jarang menggunakan salah satu terminologi yang telah saat ini selama beberapa dekade (pikiran sosial, psikologi intuitif, dan intuisi coalitional dll) dan jelas tidak akrab dengan sebagian besar konsep. Jika ia berarti bahwa kita mendapat rincian halus dari moralitas dari budaya, itu ok, tapi ini adalah lapisan gula S2 pada kue dan kue S1 dipanggang oleh gen.

Kami juga diberitahu di sini bahwa R & D (yang ia maksudkan evolusi di sini, tapi hal lain di tempat lain) telah memberikan kita diri dan bahasa yang menciptakan jenis baru kesadaran dan moralitas. Saya yakin bahwa ia akan mendapatkan sedikit kesepakatan tentang hal ini. Tampaknya cukup jelas bahwa kesadaran dan dasar-dasar moralitas berevolusi dalam primata (dan sebelumnya) jauh sebelum bahasa lisan (meskipun sangat perdebatan tentang bagaimana bahasa berevolusi dari kapasitas yang ada di otak). Dia melanjutkan ' ' moralitas meme muncul oleh kecelakaan beberapa puluhan ribu tahun yang lalu ' ' yang akan OK jika ia berarti icing pada kue tetapi ia jelas berarti kue! Dan kemudian dia mengatakan titik moralitas bukanlah kelangsungan hidup gen kita, yang merupakan hal yang luar biasa (dan benar benar) untuk mengatakan, bahkan jika ia hanya merujuk to meme.

Pada PG 260 ia mengklaim bahwa karena kami tidak memahami kata-kata kami untuk bekerja sama, mereka tidak berarti apa-apa bagi kami, tetapi itu adalah operasi dari template kami (yaitu, altruis timbal balik mempromosikan kebugaran inklusif) itu adalah segalanya bagi kita dan untuk setiap tindakan dari semua hewan. Seperti Dawkins baru-baru ini dicatat dalam komentarnya tentang E. O Wilson's bencana karya baru-baru ini mendukung phantasm dari ' kelompok seleksi ', seleksi alam inklusif Kebugaran (Lihat saya review Wilson ' s penaklukan sosial bumi '). Ada cukup bukti bahwa jika salah satu dari kami banyak ' template ' rusak, seseorang tidak dapat berfungsi dengan baik sebagai makhluk sosial (misalnya, autisme, sosiopati, sczhizophrenia). Saya akan mengatakan itu adalah operasi dari template untuk psikologi intuitif dll, yang menyebabkan orang ketika berfilsafat dengan pandangan berlawanan bahwa kita tidak memiliki kesadaran dan pilihan.

Dia juga mengatakan di sini bahwa itu adalah salah satu transisi evolusi utama ketika kita mampu mengubah pandangan kita dan merenungkan alasan bagi mereka. Ini lagi mencerminkan kurangnya pemahaman tentang psikologi evolusioner. Saya tahu tidak ada bukti bahwa intuisi moral dasar, seperti semua template, dapat diakses oleh kesadaran tetapi ada tubuh besar pekerjaan yang menunjukkan sebaliknya. Kami dapat memutuskan kecurangan kami dibenarkan, atau mengampuni orang lain kecurangan, tapi kita masih tahu itu curang (yaitu, kita tidak dapat mengubah mesin). Saya menduga leluhur saya sejuta tahun yang lalu memiliki perasaan yang sama dalam situasi yang sama, tetapi apa yang telah terjadi adalah bahwa sekarang ada banyak hal lain yang mungkin dianggap relevan, dan bahwa terkadang ini akan menuntun saya untuk bertindak berlawanan dengan perasaan saya. Masalah lain adalah bahwa sebagai budaya dikembangkan, kita harus membuat banyak penting atau ' tipe moral ' keputusan yang mesin tidak berevolusi untuk memberikan jawaban yang jelas.

Pada PG 267 ia mengatakan bahwa sekarang kita mengganti ' rasional mengambang bebas ' ' (mungkin sesuai dengan apa psikolog kognitif panggilan kita template atau inferensi mesin) dengan refleksi dan saling persuasi. Dan pada 286 PG ia mengatakan bahwa itu adalah pengasuhan anak--menuntut dan memberikan alasan-yang mempengaruhi penalaran moral.

Sekali lagi, ia hanya tidak memiliki pemahaman tentang apa yang telah terjadi dalam 30 tahun terakhir penelitian--template yang bawaan S1 otomatisasi dan tidak dapat berubah dengan refleksi atau dibesarkan. Kita kemudian diberitahu lagi bahwa kesadaran membuat masalah moral yang tersedia dari waktu ke diri, yang mengambil tanggung jawab. Hal ini tidak lebih koheren atau kredibel dengan pengulangan.

Pada PG 289 ia memiliki sebuah ringkasan bab yang mengulangi gagasan yang keliru bahwa itu adalah budaya yang memungkinkan untuk mencerminkan dan pilihan yang tergantung pada pendidikan (memori) dan berbagi. Jelas bahwa itu bukan budaya tetapi struktur kognitif yang diwariskan yang memungkinkan untuk mencerminkan dan untuk memilih dan budaya yang menentukan tindakan yang dapat diterima dan imbalan atau hukuman. Pada PG. 303 dia mendiskusikan penghalang filosofis klasik antara ' ' dan ' ', tidak menyadari bahwa template kita memecahkan masalah itu sejak lama — yaitu, mereka memberitahu kita bagaimana merasa tentang situasi mengenai orang lain. Dia juga tampaknya tidak menyadari bahwa ada ratusan ' budaya ' Universal ditanamkan dalam gen kita (misalnya lihat Pinker's 'The Blank Slate ') dan juga kertas klasik Searle "bagaimana untuk memperoleh seharusnya dari is".

Dia sering mulai menjadi apa yang tampak seperti itu akan menjadi diskusi yang baik dari beberapa masalah dalam psikologi evolusi, tapi selalu mengembara ke Arcana filosofis dan angin dengan lebih kebingungan. Hal ini terjadi pada PG. 261 di mana ia menyatakan bahwa konsep seperti ' terpuji ' yang dibentuk selama ribuan tahun oleh budaya, sementara sebagian besar akan mengatakan dasar untuk konsep tersebut dalam gen dan masing-masing budaya hanya menentukan rincian reaksi yang dapat diterima ke intuisi anggotanya mendapatkan dari mekanisme bawaan mereka. Pada PG 262 ia mencoba menjelaskan bagaimana ESS (strategi stabil evolusioner) dapat menghasilkan moralitas. Idenya di sini adalah bahwa genetik ' R & D ' (yaitu, evolusi) menghasilkan pemahaman redup dari moral dan kemudian budaya (memetics) menghasilkan variasi dan klarifikasi. Saya akan mengatakan bahwa kita semua tahu, dan banyak penelitian telah membuat jelas, bahwa kita sering mendapatkan hasil yang sangat jelas dari mesin inferensi kita dan hanya sedikit memahami dalam kasus khusus. Budaya hanya memutuskan apa yang bisa kita lakukan tentang perasaan kita.

Bagian terakhir dari buku ini sebagian besar berkaitan dengan culpability moral. Dia mengacu pada hukum klasik oleh Hart dan Honore, yang saya mulai membaca 30 tahun yang lalu, sejak penulisnya sangat dipengaruhi oleh Wittgenstein. Dennett mengatakan kepada kita bahwa kita memiliki kendali atas moralitas kita sendiri dan bahwa berpikir tentang moralitas akan meningkatkan kita. Tapi, tampaknya tidak ada pembenaran apa pun untuk pandangan ini dalam buku ini. Tidak ada sama sekali di sini untuk membantu orang melarikan diri dari menentukan dari monyet pikiran dan saya cukup yakin bahwa ketika peradaban industri runtuh pada abad ke-22 orang akan bertindak sebagai nenek moyang mereka lakukan 200.000 tahun yang lalu. Ini adalah sudut pandang yang dapat dipertahankan bahwa mereka yang berhasil melarikan diri melakukannya dengan melakukan perjalanan ke jalan spiritual yang tidak memiliki hubungan dengan filsafat-dan tidak ada sedikit spiritualitas dalam seluruh buku ini-titik lain mengatakan mengingat bahwa banyak mistikus memiliki hal menarik untuk dikatakan tentang fungsi pikiran. Saya menemukan lebih banyak kebijaksanaan tentang bagaimana menjadi bebas dan moral dalam setiap Osho 200 buku dan kaset dari mana saja dalam filsafat.

Tidak mengherankan, orang yang jarang menemukan mengajar secara spiritual dan moral yang maju di Universitas. Tidak ada tanda di sini, atau dalam apa pun yang telah dilakukannya, yang Dennett adalah Superior secara moral. Setelah 40 tahun berpikir tentang moralitas ia meluncurkan serangan pribadi pada kritik atau sombong menolak mereka. Tampaknya jelas bahwa, seperti kita semua, ia terjebak dalam batas mesin inferensi-nya.

Jadi, berapa banyak kesempatan yang ada untuk meningkatkan moralitas kita? Tampaknya jelas (misalnya, lihat Pinker's ' The Blank Slate ') bahwa sebagian besar perilaku kita adalah genetik dan sisanya karena faktor yang tidak diketahui di lingkungan kita, meskipun upaya kuats orang tua dan agama dan partai politik. Rerata, mungkin 5% variasi dalam perilaku moral (variasi adalah satu-satunya hal yang dapat kita pelajari) adalah karena usaha kita sendiri (budaya). Pilihan moral yang paling penting saat ini adalah mereka yang memengaruhi nasib dunia. Tapi template kami tidak berevolusi untuk berurusan dengan kelebihan penduduk (kecuali dengan pembunuhan) dan perubahan iklim (kecuali dengan bergerak di tempat lain dan membunuh setiap oposisi).

Betapa luar biasa jika hanya salah satu dari ratusan juta orang berpendidikan di dunia berhasil mencari tahu apa kesadaran atau pilihan atau setiap fenomena mental sebenarnya adalah (yaitu, bagaimana menggambarkan neurofisiologis yang berkorelasi). Dan jika salah satu itu, kami akan mengharapkan mereka untuk menjadi seorang ilmuwan di tepi pemotongan penelitian menggunakan beberapa peralatan fMRI eksotis dan terbaru pengolahan paralel jaringan saraf fuzzy logika komputer dll. Dan itu hanya berarti mereka menentukan sirkuit saraf dan biokimia/genetika. Jadi, mereka tidak dapat menjawab pertanyaan dari filsafat (permainan bahasa psikologi deskriptif pemikiran yang lebih tinggi). Tetapi tidak perlu jawaban-seperti adanya ruang, waktu, materi, itu hanya cara hal-hal yang dan pekerjaan filsuf adalah untuk memperjelas permainan bahasa yang kita dapat bermain dengan kata ini. Tapi, seorang filsuf atau physicist hanya duduk di sana berpikir, datang dengan solusi ilmiah untuk

teka-teki ilmiah terbesar ada! Dan kemudian menulis seluruh buku tentang hal itu tanpa memeriksa dengan skeptis pertama. Untuk kembali ke kutipan di awal—ambisi adalah kematian pemikiran. Memang—meskipun jelas Wittgenstein memikirkan pemikiran yang mendalam!